Hubungan Antara Efikasi Diri Siswa dan Keahlian Menulis dalam Eksposisi Analitis

Khaerudin*, Sudjoko S, Susilawati
STKIP Kusuma Negara
*khaerudin94@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Namun, tata bahasa dan kosa kata menjadi masalah yang didapat di sekolah itu. Itu sebabnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data empiris dari tes dua variabel tentang korelasi positif antara self-efficacy siswa dan keterampilan menulis mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Setia Karya, dengan jumlah siswa 69 siswa. Peneliti mengambil 18 siswa, kelas XI sebagai sampel penelitian. Teknik yang digunakan adalah random sampling, yaitu menggunakan angket penelitian dan tes tulis. Data memiliki hasil get 9 valid dan 11 tidak valid. Peneliti mendapatkan hasil rxy = -0,039 dan Ho diterima kemudian Peneliti mendapatkan koefisien determinasi 0,15%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara efikasi diri siswa dan keterampilan menulis mereka dalam eksposisi analitis tapi memiliki hubungan yang rendah. Selain itu, diharapkan guru dapat mendukung siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka dengan memvariasikan metode pengajaran.

Kata kunci: eksposisi analitis, kemampuan diri, keahlian menulis.

Pendahuluan

Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa dalam belajar bahasa Inggris setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Penting untuk menguasainya karena kemahiran berbahasa peserta didik sering diukur oleh keterampilan menulis mereka. Sebagai contoh, umumnya diasumsikan bahwa seseorang yang memiliki keterampilan menulis yang baik secara otomatis dia memiliki penguasaan bahasa yang substansial. Selain itu, dengan menguasai menulis, siswa dapat mengasah keterampilan mereka dalam aspek bahasa seperti kosa kata dan tata bahasa. Ada masalah yang sering dimiliki siswa dalam keterampilan menulis, seperti kosa kata, tata bahasa, dan tanda baca.

Berdasarkan penelitian oleh (Hasinta, 2015: 1) dapat disimpulkan bahwa Self-Efficacy mempengaruhi kemampuan siswa untuk menulis teks eksposisi analitik eksposisi. Jadi, diharapkan guru dapat mendukung siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan kecerdasan siswa dengan menyelesaikan metode pengajaran. Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa. Di divisi keterampilan bahasa, menulis selalu ditempatkan di akhir setelah kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menurut (Majilinda, 2015: 152) menyatakan bahwa menulis adalah proses kognitif yang kompleks yang membutuhkan upaya intelektual berkelanjutan selama periode waktu yang cukup lama. (Langan, 2005: 90) menyatakan bahwa ada empat karakteristik yang harus hadir dalam penulisan yang baik, yaitu: keterampilan bersatu, mendukung, koherensi, dan kalimat. (Garrot dan Wegnel, 1994: 197) mendefinisikan eksposisi analitis sebagai jenis teks lisan atau tertulis yang dimaksudkan untuk meyakinkan pendengar atau pembaca bahwa sesuatu sedang terjadi.

Struktur generik eksposisi analitis terdiri dari tiga bagian utama: tesis, argumen, dan pengulangan. (Bandura, 1982: 344) menyatakan bahwa penilaian efikasi diri menentukan perilaku orang, pola pikir, reaksi emosional yang mereka

alami dalam situasi perpajakan, pengeluaran usaha, lamanya waktu untuk bertahan dalam menghadapi hambatan. Peneliti menyimpulkan bahwa self-efficacy adalah keyakinan seorang siswa tentang kemampuannya dalam menghadapi tugas yang diberikan oleh guru, itu dapat menjadi motivasi dalam menghadapi hambatan, siswa dengan self-efficacy yang tinggi mereka dapat menyelesaikan tugas yang diberikan yang bertentangan dengan siswa dengan self efficacy rendah mereka mudah menyerah. Perkiraan efikasi diri bervariasi pada tiga dimensi: "besarnya, kekuatan, dan generalisasi. (Brown, 2003: 39) juga membagi beberapa aspek secara tertulis yang diukur dengan menggunakan skor penilaian dalam penilaian tulisan. Menulis siswa dinilai berdasarkan: organisasi, konten, tata Bahasa, tanda baca, dan gaya.

Metode penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data empiris dari tes dua variabel tentang korelasi positif antara self-efficacy siswa dan keterampilan menulis mereka. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti ini menggunakan penelitian kuantitatif, tepatnya studi korelasional. Metode yang digunakan dalam metode survei penelitian ini dengan meminta siswa untuk mengisi kuesioner penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemanjuran diri siswa, dan juga tes menulis untuk memeriksa keterampilan menulis siswa dalam teks eksposisi analitis. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Setia Karya, dengan jumlah total 69 siswa. Peneliti mengambil 18 dari 69 siswa, kelas XI sebagai sampel penelitian. Teknik samplingnya adalah random sampling.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif tentang Efikasi diri Siswa

Uraian Data	
Skor Tertinggi	35
Skor Terendah	23
Mean	29
Median	29
Mode	29,1
Variance	9,088
Standard Deviation	3,015

Statistik deskriptif efikasi diri siswa di atas diperoleh berdasarkan perhitungan daftar distribusi frekuensi yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Daftar Distribusi Frekuensi Kemampuan Diri Siswa

Interval	Central Point	F	TB	TA
23 – 24	23,5	1	22,5	24,5
25 – 26	25,5	4	24,5	26,5
27 – 28	27,5	4	26,5	28,5
29 – 30	29,5	6	28,5	30,5
31 – 32	31,5	1	30,5	32,5
33 - 34	33,5	1	32,5	34,5
35 - 36	35,5	1	34,5	36,5

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi di atas, peneliti dapat menggambarkan data efikasi diri siswa dengan menggunakan grafik histogram dan poligon seperti di bawah ini:

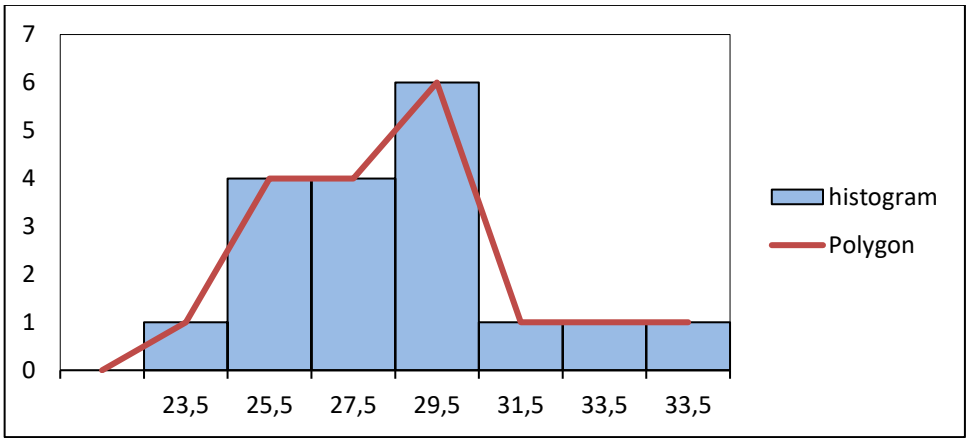

Gambar 1. Grafik Histogram dan Poligon Efikasi diri Siswa

Tabel 3. Statistik Deskriptif Skor Keterampilan Menulis Siswa

Uraian Data	
Skor Tertinggi	85
Skor Terendah	25
Mean	58,059
Median	60,5
Mode	60,5
Variance	673,265
Standard Deviation	25,947

Statistik deskriptif keterampilan menulis siswa di atas diperoleh berdasarkan perhitungan daftar distribusi frekuensi keterampilan menulis siswa yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Daftar Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Siswa

Interval	Central Point	F	TB	TA
25 – 36	30,5	4	24,5	36,5
37 – 48	42,5	3	36,5	48,5
49 – 60	54,5	2	48,5	60,5
61 – 72	66,5	2	60,5	72,5
73 - 84	78,5	4	72,5	84,5
85 – 96	90,5	2	84,5	96,5

Berdasarkan daftar distribusi frekuensi di atas, peneliti dapat mendeskripsikan data keterampilan menulis siswa dengan menggunakan grafik histogram dan poligon seperti di bawah ini.

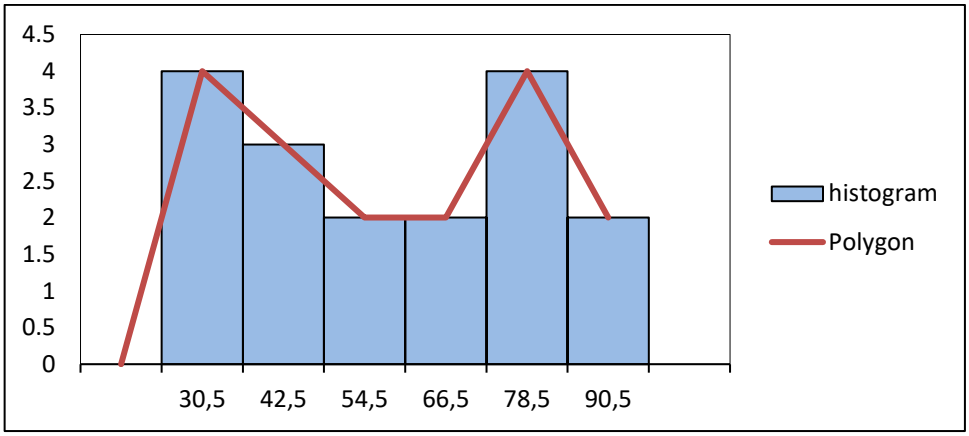

Gambar 2. Grafik Histogram dan Poligon Kemampuan Menulis Siswa

Setelah menghitung data, peneliti memperoleh hasil Lcount = 0,0508, untuk mengetahui apakah sampel berasal dari distribusi normal, Lcount harus dibandingkan dengan Ltable. Jika dibandingkan dengan tabel liliefors pada taraf signifikan 0,05; N = 18; jadi peneliti memperoleh Ltable = 0,2088 sehingga, Ho diterima, karena Lcount lebih kecil dari Ltable (0,0508 <0,2088). Dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan uraian di atas, hasil uji normalitas efikasi diri siswa dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Efikasi diri Siswa

n	α	L_{count}	L_{table}	Keputusan
18	0,05	0,0508	0,2088	H_o diterima

Setelah menghitung data, peneliti memperoleh hasil Lcount = 0,1272, untuk mengetahui apakah sampel berasal dari distribusi normal, Lcount harus dibandingkan dengan Ltable. Jika dibandingkan dengan tabel liliefors pada taraf signifikan 0,05; N = 18; jadi peneliti memperoleh Ltable = 0,2088 sehingga, Ho diterima, karena Lcount lebih kecil dari Ltable (0,1272 <0,2088). Dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan uraian di atas, hasil uji normalitas keterampilan menulis siswa dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Keterampilan Menulis Siswa

n	α	L_{count}	L_{table}	Keputusan
18	0,05	0,1272	0,2088	H_o diterima

Untuk menghitung uji linearitas, peneliti harus mengetahui persamaan garis regresi. Peneliti menghitungnya dan memperoleh hasil $\hat{Y}$ = 66 + -0,2717X. Setelah diperoleh hasil persamaan garis regresi, peneliti melakukan uji linieritas dengan uji F untuk mengetahui korelasi dua variabel linier atau tidak. Berdasarkan perhitungan varians analisis, peneliti memperoleh hasil Fobs = 0,185, untuk mengetahui korelasi dua variabel linier atau tidak, Fobs harus dibandingkan dengan Ftable. Peneliti memperoleh Fabel = 2,61 sehingga, Ho diterima, karena Fobs lebih kecil dari Fabel (0,185 <2,61). Dapat disimpulkan bahwa korelasi

antara variabel X dan variabel Y adalah linier. Berdasarkan uraian di atas, hasil uji linearitas variabel X dan variabel Y dapat digambarkan dalam tabel seperti di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Variabel Y

K-2, N-K	α	F_{obs}	F_{table}	Keputusan
7, 9	0,05	0,185	2,61	H_o diterima

Peneliti menggunakan product moment kuantitatif oleh pearson, untuk mengetahui hubungan antara self-efficacy siswa (variabel X) dan keterampilan menulis siswa (variabel Y), sedangkan uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi antara siswa. self-efficacy (variabel X) dan kemauan siswa (variabel Y).

Berdasarkan perhitungan Pearson Product Moment, peneliti memperoleh hasil rxy = -0,039, untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, rxy harus dikonsultasikan dengan rtable. Jika dibandingkan dengan rtabel pada taraf signifikan 0,05; N = 18; dan db = N - 2 = 16. sehingga peneliti memperoleh rtabel = 0,497 sehingga, Ho diterima, karena rxy lebih rendah dari rtabel (-0,039 <0,497). Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi negatif antara self-efficacy siswa dan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan hasil rxy = -0,039, peneliti memperoleh koefisien determinasi korelasi antara self-efficacy siswa dan keterampilan menulis siswa adalah (-0,039) 2 = 0,0015 × 100% = 0,15%. Ini berarti kemanjuran diri siswa hanya menyumbang 0,15% untuk keterampilan menulis siswa. Sisanya 99,85% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan analisis data, peneliti mendapatkan temuan penelitian bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara efikasi diri siswa dan keterampilan menulis siswa dalam teks eksposisi analitik pada siswa kelas sebelas di SMK Setia Karya Depok pada tahun akademik 2018/2019. Temuan penelitian didasarkan pada analisis statistik momen produk kuantitatif oleh Pearson. Peneliti mendapatkan hasil rxy = -0,039 dan Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi negatif antara self-efficacy siswa dan keterampilan menulis mereka dalam teks eksposisi analitik dan korelasi kedua variabel dapat dikategorikan sebagai korelasi yang cukup lemah. Setelah hasil momen produk kuantitatif diperoleh, peneliti memperoleh hasil thitung = -0,039 dan Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara self-efficacy siswa dan keterampilan menulis mereka dalam teks eksposisi analitik. Tetapi memiliki korelasi yang rendah.

Berdasarkan penelitian oleh (Hasinta, 2015: 1) dapat disimpulkan bahwa Self-Efficacy mempengaruhi kemampuan siswa untuk menulis teks eksposisi analitik eksposisi. Jadi, diharapkan guru dapat mendukung siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan kecerdasan siswa dengan menyelesaikan metode pengajaran. Oleh (Felor, 2014: 1) ada hubungan positif yang signifikan dalam self-efficacy antara siswa EFL perempuan dan laki-laki. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada literatur terkait dengan memperjelas hubungan efikasi diri siswa dan kinerja menulis. Dan (Laleh, 2016: 1) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kemanjuran menulis siswa dan kinerja menulis mereka. Ditemukan juga bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri peserta pria dan wanita dengan kinerja penulisan mereka.

Peneliti memperoleh koefisien determinasi 0,15%, dapat disimpulkan bahwa kemanjuran diri siswa hanya memberikan kontribusi 0,15% untuk keterampilan menulis mereka dalam teks eksposisi analitik. Ini berarti kemanjuran diri siswa hanya menyumbang 0,15% untuk keterampilan menulis siswa. Sisanya 99,85% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa ada korelasi positif antara self-efficacy siswa dan keterampilan menulis tes mereka dalam teks eksposisi analitis. Hal ini dapat ditunjukkan melalui momen produk kuantitatif oleh Pearson yang dihitung oleh peneliti. Peneliti memperoleh hasil momen produk kuantitatif, rxy = -0,039, sehingga rxy lebih rendah dari rtabel, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara self-efficacy siswa dan keterampilan menulis mereka dalam teks eksposisi analitik. Tetapi memiliki korelasi yang rendah yang berarti bahwa self-efficacy siswa rendah sehingga keterampilan menulis siswa rendah. Berdasarkan rxy = -0,039, peneliti memperoleh koefisien determinasi 0,15%, artinya self-efficacy siswa memberikan kontribusi hanya 0,15% terhadap keterampilan menulis siswa yang baik dalam teks eksposisi analitik, sisanya 99,85 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Sehingga dapat diartikan bahwa siswa yang self-efficacy tinggi cenderung memiliki kemampuan menulis yang baik. Di sisi lain, siswa yang self-efficacy-nya rendah cenderung belum pandai menulis. Berdasarkan interpretasi di atas, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara self-efficacy siswa dan keterampilan menulis mereka dalam teks eksposisi analitik pada siswa kelas sebelas di SMK Setia Karya Depok pada tahun akademik 2018/2019.

Daftar Rujukan

Hasinta. (2015). *The Correlation Between Self-Efficacy and Students' Ability in Writing Analytical Exposition Text*. Sumatera: SMAN 1 Kecamatan Suliki.

Majilinda Lika. (2015). *Teaching Writing*. Albania: The National Agency of Exams.

Nunik Pujiyati. (2013). *Improving The Writing Ability*. Yogyakarta: Yogyakarta State University.

Z Rizki, Usman B. (2016). *Using the Guided Writing Technique to Teach Writing of Analytical Exposition Texts*. Banda Aceh: University of Syiah Kuala.

Agustin Llach P Maria. (2011). *Lexical Errors and Accuracy in Foreign Lannguage Writing*. Toronto: Bristol, Buffalo.

Knapp Petter and Watkins Megan. (2005). *Genre Text, Grammar, Technologies for Teaching and Assessing Writing.* Sydney: University of New South Wales press ltd.

John langan. (2005). *College. Writing Skills with Reading*. New York: Tata McGraw Hill Book.

Trimmer F Joseph. (1998). *Writing with a Purpose*. Boston: Houghton Mifflin company.

Brown D. H and Bailey. (2003). *Language Assessment Principles and Classroom Practices.* California: Longman.

Garrot, Linda and Peter W. (1994). *Making Sense of Functional Grammar*. Australia: Antipodean Educational Enterprise.

Anderson, Mark, and Anderson K. (1997). *Text Type in English 1*. Malaysia: South Yarra: Machmilan Education.

Prasetyowati K. (2017). *The effect of Grammatical Knowledge, Creative Thinking on students' writing of Analytical Exposition Text*. Jakarta: Syarif Hidayatullah State Islamic University.

Bachtiar et all. (2012). *Improving Students' Achievement in Writing Analytical Exposition Text Through Guided Writing Technique*. Journal.unimed.ac.id.

Johnshon F. Pajares. (1993). *Confidence and Competence in Writing : The role of self-efficacy, outcome, expectancy, and Apprehension*. Atlanta: Paper Presented at the Annual Meeting of American Educational Research Association.

A. Bandura. (1982). *Self-Efficacy Mechanism in Human Agency*, New York: American Psychologist vol. 37.

B. J. Zimmerman. (2000). *Self-Efficacy : An Essential Motive to Learn*, New York: Contemporary Educational Psychology.

Hashemnejad F, Zoghi M, and Amini D. (2014). *The Relationship Between Self-Efficacy and Writing Performance Across Genders*, Findland: Academy Publisher.